

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Desain *full denture* rahang atas menggunakan basis *full plate* dengan perluasan sampai AH *line* serta sayap sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Pada rahang bawah menggunakan *horse shoe* dengan perluasan sampai retromolar pad serta sayap sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi.
- 5.1.2 Elemen gigi menggunakan warna A3 dengan ukuran T6 (besar). Gigi anterior rahang atas disusun sedikit keluar dari puncak *alveolar ridge* karena lengkung rahang atas berbentuk *tapering* dan menyesuaikan dengan lengkung rahang bawah yang berbentuk *ovoid* agar mendapatkan *overjet* dan *overbite* 2 mm. Untuk anterior rahang bawah, posterior rahang atas dan posterior rahang bawah disusun di atas puncak linggir agar dapat memberikan oklusi dan stabilisasi yang baik.
- 5.1.3 Retensi pada gigi tiruan lengkap lepasan akrilik ini didapatkan dari gaya *adhesi*, kohesi, *peripheral seal*, dan *postdam*. Stabilisasi didapatkan dari penyusunan elemen gigi di atas linggir serta perluasan basis *full plate* untuk rahang atas dan *horse shoe* pada rahang bawah.
- 5.1.4 Kendala yang dialami selama pembuatan gigi tiruan lengkap lepasan akrilik ini adalah terdapatnya peninggian gigitan pada saat insersi ke pasien akibat pemindahan gigi tiruan malam ke model duplikat pada proses *flasking*. Prosedur *remounting* dan *selective grinding* tidak dilakukan sehingga dokter gigi melakukan *grinding* saat insersi.

5.2 Saran

Berdasarkan kendala-kendala tersebut di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

- 5.2.1 Tekniker gigi harus dapat menganalisis kasus yang akan dibuatkan gigi tiruan lengkap lepasan sehingga dapat merencanakan teknik pembuatan yang sesuai dengan kasus tersebut untuk mendapatkan oklusi, retensi dan stabilisasi yang baik.
- 5.2.2 Untuk menghindari terjadinya peninggian gigitan, sebaiknya tekniker mengikuti prosedur laboratorium sesuai tahap-tahap yang benar.
- 5.2.3 Komunikasi dan kerjasama antara tekniker gigi dengan dokter gigi diperlukan agar didapatkan hasil protesa yang maksimal.